Sosok Prof M Sayuti, Guru Besar Baru di Unimal

Keluarga besar Prof M Sayuti. Foto: Bustami Ibrahim

DOSENUniversitas Malikussaleh, Prof M Sayuti berhasil meraih gelar profesor di usia 49 tahun. Surat Keputusan (SK) gelar profesor tersebut ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim pada tanggal 30 September 2020.

Dalam penetapan itu, Prof M Sayuti mulai menjadi Profesor (Guru Besar) terhitung sejak tanggal 1 September 2020. Sehingga, pada 14 Juni 2021, Prof M Sayuti dikukuhkan sebagai guru besar di Universitas Malikussaleh. Pengukuhan itu dilakukan dalam rapat senat terbuka dies natalis Unimal ke-52 tahun.

Pria asal Lueng Daneun Kecamatan Peusangan Siblah Krueng, Bireuen ini berasal dari keluarga sederhana. Prof Sayuti tumbuh besar dengan kondisi gampong yang tidak ada listrik dan jalan transportasi yang rusak. Namun semua itu tidak menjadi sebuah tantangan baginya hingga saat ini menjadi profesor.

Ayah tujuh anak ini selalu konsisten dan fokus dalam menulis artikel ilmiah. Dalam menggeluti profesinya sebagai dosen dan juga peneliti, ia menjadikan menulis artikel ilmiah sebagai suatu kegiatan rutin harian.

Prof Sayuti menyelesaikan pendidikan sarjananya di Teknik dan Management Industri Universitas Malikussaleh pada tahun 1997.

Setelah itu, ia mendapat gelar Master of Science di program studi Manufacturing System Engineering Universiti Putra Malaysia pada tahun 2005. Kemudian pada tahun 2012, menuntaskan program Doktor di Jurusan Manufacturing System Engineering Universiti Putra Malaysia.

Berkat perjuangannya ini, tidak heran Prof Sayuti memiliki sejumlah prestasi dan penghargaan yakni; penghargaan Brond Medal Pameran Reka Cipta Penyelidikan Dan Inovasi (PRPI) UPM Malaysia tahun 2012, Satyalancana Karya Satya 10 tahun bertugas dari Presiden Republik Indonesia, pada tahun 2013, dan mendapat penghargaan sebagai dosen berprestasi di Universitas Malikussaleh pada tahun 2020.

Saat ini, Prof Sayuti menjabat sebagai Kepala Laboratorium Proses Produksi, Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh.

Anak ketiga dari pasangan Tgk Fadhil Bin Tgk Abdul Aziz dan Hj Cut Nur Laila Binti Tgk H Ben mulai bergabung dengan Universitas Malikussaleh sejak tahun 1997, pada saat itu Unimal masih status Swasta. Kemudian menjadi dosen tetap (Pegawai Negeri Sipil) di Jurusan Teknik Industri pada tahun 2002.

Sejak tahun 2013 hingga tahun 2020, Prof M Sayuti telah banyak memenangkan hibah penelitian, baik skema desentralisasi maupun skema kompetitif nasional dan telah mempublikasikan di jurnal bereputasi bersama kolega sebanyak 21 artikel baik di Q1, Q2, Q3 dan Q4. Kemudian publikasi di jurnal internasional sebanyak 15 artikel, dan publikasi di jurnal nasional lebih dari 50 Artikel.

Prof M. Sayuti juga aktif di berbagai seminar Internasional, seperti di Perancis, Istanbul Turki, Australia, Hongkong, Guangzhou Cina, Nancang China, Kobe Jepang, Vietnam, Taiwan, Malaysia, dan Austria.

Hingga kini Prof M. Sayuti telah memiliki HKI Bersama sama kolega yakni Hak Cipta sebanyak 7 sertifikat, menerbitkan 5 buku di tingkat nasional dan dua buku di tingkat Internasional, yakni penerbit Elsevier dan Inc Tech Publication, Amerika.

Prof M. Sayuti juga memiliki H-Index Scopus 3, G-Indek Scopus 6, H-Index Google 6, G-Index Google 12, serta aktif sebagai reviewer jurnal Internasional bereputasi seperti Sage Journals, Pertanika, dan Makara Journal of Science.

Dalam pengabdian kepada masyarakat, Prof M Sayuti, telah banyak pula memenangkan hibah yang didanai oleh DRPM kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi seperti : PKW-CSR di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe tahun 2019 hingga 2021, Iptek bagi masyarakat pada tahun 2014, KKN-Tematik tahun 2015 dan pengabdian yang dilaksanakan oleh Universitas Malikussaleh sejak tahun 2013 hingga sekarang.

Tanggal: 15 June 2021
Post by: Tami
Kategori: News, Sosok,
Tags: Unimal, Teknik Unimal,